

BAB III

METODOLOGI

3.1.Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan tujuan spesifik (sugiyono 2019, hlm. 2). penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah, riset perlu melakukan desain riset yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian ini merupakan permulaan perancangan, sehingga para peneliti merancang desain atau desain sehingga pada akhirnya mereka akan mendapatkan jawaban atas problem penelitian itu. Dalam penelitian ini, para peneliti telah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif dijelaskan oleh spradley di sugiyono (2019, hlm. 209) penelitian kualitatif yang "*Comparisons with one cultural field or several related domains*", memperlihatkan bahwa fokusnya adalah ranah tunggal atau beberapa ranah yang berhubungan dengan situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, tekad fokus lebih didasarkan pada informasi terkini yang dapat diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Sugiyono (2019, hlm 9) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai metode studi berdasarkan falsafah postpositivism, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alami, (kebalikannya adalah sebuah eksperimen) di mana para peneliti adalah sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data yang ditriangulasi (dikombinasikan), analisis data induktif, dan penelitian kualitatif lebih bermakna daripada generalisasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini, para peneliti akan membahas implementasi bentuk layanan sentra bimbingan belajar dalam memotivasi peserta didik di Rumah Pintar, Kabupaten Cimalaka Sumedang. Pada akhirnya, para peneliti dapat menjelaskan data yang dikumpulkan dari pengamatan mereka sewaktu berada di lapangan, kemudian menganalisis, dan mengklarifikasi melalui teknik-teknik seperti wawancara, pengamatan, studi dokumenter dan hal-hal lainnya.

3.1.1 Tahap Pralapangan

Tahapan pra-lapangan peneliti sedang mengobservasi langsung apa subjek penelitian dan objek akan dipelajari nanti. Peneliti memiliki tugas untuk melihat dan mengetahui keseluruhan fenomena yang terjadi secara keseluruhan. selain mengobservasi peneliti mengadakan penelitian langsung untuk memperoleh dan menemukan rujukan ke fokus penelitian ini. Lokasi penelitian ini adalah Rumah Pintar Desa Al-Barokah yang berlokasi di RT 01/ RW 06 Desa Cibeureum Wetan, Kabupaten Cimalaka. Rumah al-barokah yang pintar dengan layanan pendidikan umum mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Rumah Pintar Al-Barokah juga berfungsi sebagai fasilitas pendidikan masyarakat di sekitar Desa Cibeureum Wetan. Peneliti juga berkomunikasi dengan pengelola Rumah Pintar Al-Barokah untuk menemukan data awal yang kemudian akan digunakan peneliti sebagai dasar untuk menentukan fokus dari apa yang akan menjadi objek riset. Setelah berkomunikasi dengan pengelola Rumah Pintar peneliti juga melakukan izin untuk diberikan akses kepada peneliti di Rumah Pintar Al-Barokah, yang terakhir pada tahap pra-lapangan peneliti melakukan bimbingan pembahasan dan merencanakan kisi-kisi dan instrumen yang juga menjadi pedoman pada peneliti dalam melaksanakan penelitian tersebut.

3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap rancangan dan pelaksanaan di lapangan, rancangan mengenai fokus studi dan metode dan pendekatan apa yang digunakan telah disiapkan. Setelah menyusun rancangan, peneliti menentukan siapa yang akan menjadi sumber dan siapa yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini, setelah menentukan siapa yang menjadi sumber dan partisipan penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa data yang telah diperoleh dilapangan, menganalisis data, dan melaporkan hasil temuan yang telah ditemukan peneliti .

3.1.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini adalah aktivitas yang diperoleh para peneliti dari lapangan. Kegiatan analisis data adalah langkah penting untuk menemukan jawaban

atas permasalahan peneliti yang diperoleh ketika dilapangan. Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis deskriptif karena target riset adalah fenomena yang sedang berlangsung. Analisis Data dilakukan dari awal sampai akhir. Proses analisis data dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, sumber-sumber yang dimaksudkan dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi yang ditemukan di tanah. Pengolahan Data relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

3.1.4 Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir yang telah dilakukan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, dan juga analisis data yang berkesinambungan selama proses pengumpulan data, peneliti kemudian menyusun karya tulis ilmiah dari data yang diperoleh, mengolah data yang pertama setelah membandingkan data dengan empirik dengan teori, dan pemrosesan data sebagai laporan akhir setelah data itu lengkap.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Sanafiah faisal (dalam 2019 sugiyono, hlm. 221) mengutip spradley, mengatakan situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan menunjukkan adanya situasi sosial yang mencakup banyak domain lain. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan harus sesuai dengan kriteria berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga tidak hanya untuk mengetahui, tetapi untuk memiliki
2. Mereka yang digolongkan masih sedang berkecimpung atau saja terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
3. Mereka yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi dari hasil “kemasan”nya sendiri.

5. Mereka yang pada mulanya diklarifikasikan “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik “*Purposive Sampling*”. Teknik sampling untuk menentukan peserta dalam studi ini. Dalam penelitian itu, peneliti juga menentukan lima partisipan. Partisipan adalah seorang Pengelola Rumah Pintar, dua tutor Rumah Pintar, dan dua peserta didik.

Tabel 3.1. Partisipan

No.	Partisipan	Jumlah
1	Pengelola Rumah Pintar	1
2	Tutor pada sentra bimbingan belajar	2
3	Peserta didik sentra bimbingan belajar	2

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga Rumah Pintar Al-Barokah yang berlokasi di Dusun Batukarut RT 01/ RW 06 Desa Cibeureum Wetan Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Pemilihan Rumah Pintar Al-Barokah sebagai tempat penelitian berdasarkan atas beberapa pertimbangan yang diharapkan dapat mempermudah penelitian dalam pemilihan tempat penelitian ini adalah Rumah Pintar Al-Barokah merupakan Rumah Pintar pertama di Sumedang dan mempunyai sosok inspiratif yaitu alm. Ibu Een Sukaesih. kegiatan yang diselenggarakan pada Rumah Pintar Al-Barokah didasarkan pada sentra, serta persoalan penelitian serta bisa dijadikan masukan bagi pihak pengelola.

3.3 Pengumpulan data

Sugiyono (2019, hlm. 224) menjelaskan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis pada penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan antara lain:

3.3.1 Observasi

Observasi dijelaskan oleh Marshall (dalam Sugiyono 2019, hlm. 226) menyatakan bahwa *“through observation, the research learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour”* melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Nasution (dalam Sugiyono 2019, hlm.226) juga menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan bantuan berbagai alat, sehingga focus pada penelitian akan tergambar dengan jelas.

Tahap observasi ini dilakukan guna untuk mengumpulkan bahan-bahan data yang dibutuhkan, observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada fenomena yang terdapat pada objek pengamatan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Analisis Implementasi bentuk layanan pendidikan untuk memotivasi peserta didik pada sentra bimbingan di Rumah Pintar Al-Barokah.

3.3.2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2019, hlm.231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal berasal responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini artinya dengan metode Tanya jawab langsung kepada narasumber. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara menggunakan pola terstruktur yang dimana peneliti sebelumnya sudah mempersiapkan serta membuat pedoman instrumen wawancara guna dapat memperoleh informasi dengan lengkap sesuai kebutuhan pada penelitian ini.

Tabel 3.2. Jadwal wawancara

No.	Hari/Tanggal	Tempat	Partisipan
1.	Kamis, tanggal 16 Desember 2021	Rumah Pintar Al-Barokah	Pengelola Rumah Pintar
2.	Sabtu, tanggal 11 Desember 2021	Zoom meeting	Tutor
3.	Minggu, tanggal 12 Desember 2021	Zoom meeting	Tutor
4.	Kamis, tanggal 9 Desember 2021	Rumah Pintar Al-Barokah	Peserta didik
5.	Senin, tanggal 17 Januari 2022	Rumah Pintar Al-Barokah	Peserta didik

3.3.3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif hasil penelitian observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya jika pada dukung oleh sejarah, foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono, 2019 hlm.240)

Studi Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat peneliti peroleh melalui kegiatan observasi serta wawancara pada ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan profil Rumah Pintar Al-barokah, foto dokumentasi kegiatan Bimbingan Belajar.

3.3.4. Triangulasi Data

Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang ntuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk asal data yang sama

secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang dengan teknik yang samasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang dengan teknik yang sama. (Sugiyono 2019 hlm. 241)

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback (dalam Sugiyono 2019, hlm.241) menyatakan bahwa *“the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of whatever is being investigated”* tujuan triangulasi bukan mencari kebenaran tentang berapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran tetapi lebih pada pemahamannya dengan triangulasi data akan lebih meningkatkan kekuatan data, Jika dibandingkan dengan suatu pendekatan.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi bentuk layanan sentra bimbingan belajar untuk memotivasi peserta didik.

3.4. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019, hlm 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama pada lapangan, dan setelah pada lapangan. dalam hal ini, Nasution (dalam Sugiyono 2019, hlm 245) menyatakan *“Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai Jika mungkin, teori yang *“grounded”*”*.

Berdasarkan pernyataan atas, analisis data dalam penelitian kualitatif sebelum peneliti memasuki lapangan yaitu dengan melakukan studi pendahuluan atau pra-

penelitian untuk menentukan fokus permasalahan. pada saat penelitian berlangsung di lapangan analisis data dilakukan secara interaktif yaitu pada saat pengumpulan data berlangsung. Maka hal ini sejalan dengan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019 hlm.246) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, serta setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa komponen yaitu:

3.4.1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019, hlm.249) Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

3.4.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya merupakan mendisplaykan data. menurut Sugiyono (2019 hlm.249) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, flowchart serta sejenisnya. dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019, hlm.249) menyatakan "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". yang paling sering dipergunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan

mendisplaykan data, maka akan memudahkan, untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.4.3. Verification

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan serta verifikasi. menurut Sugiyono (2019, hlm.252) bahwa: “kesimpulan dalam penelitian kualitatif artinya merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori”. dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2014, hlm 252) berpendapat bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta akan berubah Bila tidak ditemukan bukti-bukti baru yang bertenaga yang akan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.